

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kecenderungan penurunan *yield to maturity* sukuk dari tahun 2014-2016 berdasarkan sumber yang didapatkan dari *Indonesia Bond Pricing Agency*. Rata-rata *yield to maturity* terbesar yang diberikan pada periode pengamatan dihasilkan oleh PT. Summarecon Agung dan terendah dimiliki oleh PT.Indosat. Kondisi mikro ekonomi yang digambarkan dengan kondisi perusahaan menggambarkan profitabilitas emiten berfluktuatif dan juga kondisi ukuran perusahaan yang berfluktuatif. Serta variabel makro *BI Rate* dan inflasi menunjukkan kecenderngan turun selama periode tahun penelitian.
2. Tidak terdapat pengaruh yang diberikan varibel profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Asset (ROA)* terhadap *yield to maturity* sukuk *ijarah*.hal ini disebabkan dalam melakukan investasi sukuk yang pada dasarnya bersifat hutang investor tidak berpacu pada rasio profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan karena pembayaran imbal hasil sukuk tidak ditentukan atau oleh laba perusahaan beban imbal hasil diperhitungkan perhitungan sebelum perhitungan laba.
3. Terdapatnya pengaruh yang negatif pada ukuran perusahaan terhadap *yield to maturity* sukuk *ijarah* dikarenakan ukuran perusahaan dengan total asset yang besar dianggap lebih stabil dan dianggap oleh investor dapat menjamin hutang hutangnya. Sehingga risiko yang ditimbulkan akan rendah dan akan berdampak pada penurunan *yield to maturity* pada sukuk yang diterbitkan.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada *BI Rate* terhadap *yield to maturity* sukuk *ijarah*. *BI – Rate* yang tinggi akan membuat suku bunga deposito dan SBI semakin tinggi sehingga *return* yang didapat pada instrumen investasi tersebut pun bertambah dimana instrumen investasi seperti deposito dan SBI merupakan instrumen investasi yang bebas risiko. Berbeda dengan

sukuk yang mempunyai banyak risiko seperti risiko gagal bayar. Sehingga saat *BI Rate* naik investor akan cenderung mengharapkan *yield to maturity* yang tinggi.

5. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan pada variabel inflasi terhadap *yield to maturity* sukuk *ijarah*. Inflasi yang rendah dan stabil mempunyai pengaruh positif terhadap perekonomian negara termasuk tingkat risiko perusahaan semakin kecil dikarenakan performa yang baik yang telah didukung kondisi ekonomi yang baik. Hal ini menandakan bahwa investasi yang ada memiliki tingkat risiko yang relatif kecil sedangkan sukuk yang memiliki risiko lebih kecil memberikan *yield to maturity* yang kecil pula, sehingga dengan berfluktuasinya inflasi dengan kategori rendah dapat memberikan dampak negatif pada *yield to maturity*.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena, berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dipaparkan implikasinya bahwa jika, profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Asset* yang dimiliki emiten tidak mempunyai pengaruh terhadap *yield to maturity* sukuk *ijarah* yang dikeluarkan. Sementara itu Ukuran perusahaan dan Inflasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada ukuran perusahaan dan signifikan pada inflasi dalam memberikan pengaruhnya terhadap *yield to maturity* sukuk *ijarah*. selain itu *BI Rate* memberikan pengaruh positif terhadap *yield to maturity* sukuk *ijarah*.

Adapun rekomendasi penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di antaranya:

1. Menggunakan variabel kinerja keuangan perusahaan seperti *debt equity ratio* pada penelitian selanjutnya dikarenakan variabel *debt equity ratio* menunjukkan rasio perbandingan antara modal yang dimiliki dengan hutang, dimana sukuk merupakan instrumen dengan sifat hutang yang harus dilunasi.
2. Dari hasil penelitian ini dapat diambil informasi yang bermanfaat bagi para investor baik investor *risk averter* sudah seharusnya memperhatikan fluktuasi *BI-Rate* yang ditetapkan oleh Bank Sentral dan tingkat inflasi berdasarkan sifat

dari inflasi tersebut apakah inflasi yang terjadi termasuk inflasi yang rendah atau tinggi. Serta memperhatikan ukuran perusahaan emiten dari sukuk tersebut

Hana Khairiah Ulfah, 2018

*PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, BI-RATE DAN INFLASI TERHADAP YIELD TO MATURITY
SUKUK IJARAH KORPORASI TAHUN 2014-2017*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu